MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL BADAMAI DI SMA NEGERI 3 TANJUNG

Rabiatul Fitriah[1], Husnul Madihah[2], Agustina Rahmi[3]
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: rabiatulfitriah_hst@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal *Badamai* di SMA Negeri 3 Tanjung. Nilai Badamai merupakan kearifan lokal masyarakat Banjar yang menekankan prinsip musyawarah, toleransi, gotong royong, dan harmoni sosial, yang relevan dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan informan utama kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Badamai di SMA Negeri 3 Tanjung telah dilaksanakan secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Nilai-nilai Badamai terintegrasi ke dalam visi dan misi sekolah, kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, budaya sekolah, serta kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler. Faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan luar sekolah, keterbatasan waktu pembinaan, dan variasi karakter siswa. Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui internalisasi moral knowing, moral feeling, dan moral action dengan dukungan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pengamatan perilaku siswa dan refleksi bersama guru, komunikasi orang tua, dan penguatan kegiatan pembinaan karakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Badamai efektif dalam membentuk karakter peserta didik dan berpotensi dikembangkan sebagai inovasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Kata Kunci: budaya sekolah, kearifan lokal Badamai, manajemen pendidikan, pendidikan karakter, SMA

DAFTAR PUSTAKA

Agboola, A., & Tsai, K. C. (2016). Bring character education into classroom. *European Journal of Educational Research*, 5(4), 163–170.

Alamudi, I. A., Syafiq, M., Abdillah, M. T., Sri, S., & Ramadhani, R. (2025). Adat Badamai sebagai alternatif penyelesaian sengketa pemilu. *Jurnal ...*, *9*(1), 64–75.

Arifin, B. S., & Rusdiana, H. A. (n.d.) (2019). *Manajemen pendidikan karakter*. CV Pustaka Setia.

Arthur, J., Kristjánsson, K., Walker, D., Sanderse, W., & Jones, C. (2017). Character education in UK schools. *British Journal of Educational Studies*, 65(2), 1–23.

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2015). What works in character education. *Journal of Research in Character Education*, 11(1), 29–48.

Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). London, UK: Sage Publications.

Fayol, H. (1949). General and industrial management. Pitman Publishing.

Hargreaves, A., & Fullan, M. (2018). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. New York, NY: Teachers College Press.

Hasan, M. (2007). Konsep adat badamai dalam budaya Banjar. *Jurnal Kebudayaan Banjar*, 5(2), 110–120

Hasanah, N. (2020). Kendala implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2), 45–57.

Hidayat, N., & Suyitno. (2020). Pendidikan karakter berbasis budaya lokal sebagai penguatan identitas sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–158.

Hidayat, T., & Sauri, S. (2020). Pendidikan karakter berbasis nilai religius dan kearifan lokal.

JurnalPendidikan Karakter, 10(2), 215–226. https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31245

Iswatiningsih, S. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di era milenial. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(1), 45–56.

Istiawati, N. F. (2016). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal adat Ammatoa dalam menumbuhkan karakter konservasi. Cendekia: Journal of Education and Teaching, 10(1), 1–10.

Izmi, N. (n.d.). Kearifan lokal adat Badamai urang Banjar. Academia.edu. https://www.academia.edu/

Jeynes, W. (2019). The relationship between parental involvement and character education.

Education and Urban Society, 51(1), 1–27.

Julhadi, J., Susilawa, D., Rosa, S., Adriani, P., Ganiem, L. M., Fazilla, S., Aminy, M. H., Nurainiah, N., Syafruddin, S., Setyowidodo, A., Ririen, D., Diwa, F., Julyan, E., & Ratnaningtyas, E. M. (2022). Metodologi penelitian pendidikan.

Khairuddin, K., dkk. (2022). *Peran tokoh masyarakat dalam penyelesaian kasus nusyus suami*.

1. **El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga**

Kurniawati, S. (2023). Peran kepemimpinan sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(1), 102–115.

Lickona, T. (2015). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.

Madihah, H., & Cahyanto, I. (2024). Manajemen mutu pendidikan: Strategi praktis menuju pendidikan berkualitas dan berkelanjutan (Cetakan ke-1). K-Media.

Nucci, L., Narvaez, D., & Krettenauer, T. (2017). *Handbook of moral and character education*. New York, NY: Routledge.

Pratiwi, R., Santoso, E., & Wibowo, D. (2021). Tantangan guru dalam mengintegrasikan nilai kearifan lokal ke kurikulum sekolah di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(3), 230–245.

Rahmi, A., Sogi, D., & Redjeki, S. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui nilai kearifan lokal Waja Sampai Kaputing. Jurnal …, 15(1), 194–203.

Ririn, D., & Saifuddin, M. (2020). Kearifan lokal Badamai dalam budaya dan penyelesaian konflik masyarakat Banjar. Jurnal Kajian Budaya Banjar, 4(1), 15–29.

Sallis, E. (2019). *Total quality management in education* (4th ed.). London, UK: Routledge Saparina, R. (2024). Manajemen pendidikan karakter (Studi multi situs di SMP Negeri 2 dan

SMP Negeri 1 Banjarmasin).

Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R., Jr. (1995). Management (6th ed.). Prentice Hall.

Studi, J., Dan, P., & Islam, H. (2023). Jurnal Pikir, 9(1).

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta

Supriyanto. (2021). Konsep trihayu dalam perspektif pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Pendidikan Indonesia*, 5(2), 89–102.

Suyadi, & Widodo, H. (2019). Pendidikan karakter berbasis nilai religius di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–15. https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.01

Suryadi, A., & Kurniawan, B. (2022). Efektivitas manajemen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal: Studi kasus nilai Badamai. Jurnal

Pendidikan Multikultural, 8(2), 120–134.

Suyanto, T., & Widodo, S. T. (2018). Manajemen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(1), 12–25.

Suyatno, S., Wantini, W., Baidi, B., & Amurdawati, G. (2019). Character education values in Indonesian local wisdom-based schools. *Journal of Education and Learning*, 13(4), 552–559. https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i4.13443

Terry, G. R. (1977). Principles of management (4th ed.). Richard D. Irwin.

Wagiran. (2012). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai model pembentukan siswa yang berkepribadian bangsa. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(2), 105–117.

Wahyuddin. (2020). Teori konstruktivisme sosial Vygotsky dalam pembelajaran abad 21.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(2), 115–128

Wibowo, D., & Santoso, E. (2023). Pendekatan sistemik dalam pengintegrasian kearifan lokal untuk pendidikan karakter yang efektif. Jurnal Pendidikan Nasional, 12(4), 89–103

Widodo, H., & Koesoema, D. (2020). Manajemen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 203–216. https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31245

Wuryandani, W., Fathurrohman, F., Ambarwati, U., & Setiawan, F. (2018). Integrasi nilai

kearifan lokal dalam pembelajaran untuk penguatan karakter. *Cakrawala Pendidikan*, 37(3), 375–386.